

Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non-Devisa

I Made Hegar Danendra Nararya

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: imadenararya.21037@mhs.unesa.ac.id

Daffa Sukma Falih

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: daffa.21072@mhs.unesa.ac.id

Farhan Taufiqurrahman

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: farhantaufiqurrahman.21064@mhs.unesa.ac.id

Tony Seno Aji

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: tonyseno@unesa.ac.id

Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: ladifisabilillah@unesa.ac.id

Abstrak

Profitabilitas salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan bank terhadap profitabilitas pada bank umum non devisa periode 2019-2023. Sampel penelitian ini adalah 4 (empat) bank umum non devisa yang ada di Indonesia, dengan metode analisis data yang digunakan yaitu model regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM), Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan NIM memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap ROA bank. Rasio keuangan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap ROA bank. Rasio keuangan CAR memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap ROA bank.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Rasio Keuangan, Bank Non Devisa

Abstract

Profitability is one of the most appropriate indicators to measure the financial performance of a bank. This study aims to analyze the effect of bank financial ratios on profitability in non-foreign exchange commercial banks for the 2019-2023 period. The sample of this research is 4 (four) non-foreign exchange commercial banks in Indonesia, with the data analysis method used, namely the panel data regression model with the Fixed Effect Model (FEM) approach. The results showed that the financial ratio NIM has a significant influence and has a positive direction on bank ROA. BOPO financial ratio has a significant influence and has a negative direction on bank ROA. CAR financial ratio has an insignificant influence and has a positive direction on bank ROA.

Keywords: Bank Performace, Profitability, Financial Ratio, Non-Foreign Exchange bank

How to cite: Nararya, I. M., Falih, D. S., Taufiqurrahman, F., Aji, T. S., Fisabilillah, & Perdini, L. W. (2025). Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non-Devisa. *Independent : Journal of Economics*, 5(1), 116-124.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, keberadaan bank umum non-devisa tidak sepopuler bank devisa. Dalam konteks bank umum non-devisa, penting untuk mempertimbangkan karakteristik unik dari bank tersebut, termasuk strategi bisnis dan segmen pasar yang dilayani. Bank yang berfokus pada segmen masyarakat yang terbatas memiliki tantangan tersendiri dalam pengelolaan rasio keuangan dan profitabilitas (Buchori et al., 2004). Hal ini menandakan bahwa penilaian terhadap kinerja bank non-devisa memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan bank devisa atau bank yang lebih besar. Oleh karena itu, baik bank devisa atau non-devisa memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi ekonomi yang stabil. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan terus meningkatkan kinerja keuangan masing-masing bank agar dapat berkontribusi lebih baik terhadap perekonomian negara.

Kinerja keuangan bank tercermin melalui laporan keuangan yang dipublikasikan setiap tahun oleh bank. Laporan ini berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Ariani, 2022). Dalam mengukur kinerja suatu bank, indikator profitabilitas menjadi salah satu indikator yang bisa menggambarkan Tingkat kinerja keuangan suatu bank (Syofyan, 2003). Ukuran profitabilitas yang umum digunakan perbankan yaitu Return to Asset (ROA). ROA mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari operasionalnya (Mawardi, 2005). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, ROA dipilih sebagai ukuran kinerja bank. ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana bank mampu menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya (Dendawijaya, 2001). Selain itu, ROA juga menjadi indikator untuk mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan laba menggunakan aset yang tersedia (Sartono, 2008). Semakin tinggi ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh dan semakin baik kinerja serta posisi keuangan bank tersebut.

Tabel 1 Rasio Keuangan ROA Bank Umum Non Devisa

Tahun	Rasio Keuangan ROA			
	Allo	Neo Commerce	Sea	Jasa Jakarta
2019	-1.87%	0.37%	-3.2%	2.25%
2020	1.72%	1.07%	-7.23%	1.67%
2021	2.96%	0.85%	-2.47%	1.25%
2022	2.97%	0.15%	-6.49%	1.18%
2023	2.04%	0.34%	-14.11%	1.31%

Sumber: Laporan Tahunan Perbankan, Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 1, Tren perkembangan ROA dari Bank Neo Commerce, Bank Sea, dan Bank Jasa Jakarta mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023, sedangkan Bank Allo konsisten mengalami peningkatan ROA dari tahun ke tahun, namun tahun 2023, Bank Allo mengalami penurunan ROA sebesar 0.93%. Tahun 2023 menjadi perubahan ROA yang signifikan bagi Bank Sea dengan mencatat ROA sebesar -14.11%.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bank bisa diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangannya, karena dalam menganalisis laporan keuangan akan mudah jika menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan (Hanafi, 1996). Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan bank dan dapat diakses melalui laporan keuangan yang disusun secara berkala (Kasmir, 2016). Rasio-rasio keuangan yang menjadi faktor internal dalam kinerja keuangan adalah NIM, BOPO, CAR. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor diluar kendali dari bank, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah fluktuasi nilai tukar, kebijakan moneter, perkembangan teknologi dan persaingan antar pengembang bank. Rasio keuangan yang akan diteliti dalam penelitian ini melalui rasio *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator dari profitabilitas perbankan. Terdapat 4 (empat) bank umum non devisa yang dipakai dalam penelitian, yaitu Bank Harda Internasional (Allo Bank), Bank Yudha Bhakti (Bank Neo Commerce), Bank Jasa Jakarta, dan Bank Kesejahteraan Ekonomi (Seabank).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Setiawan (2017) dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset, menjelaskan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan yang positif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2017) ini temuan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliya & Diana (2021) dengan judul menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, BOPO dapat berfungsi sebagai indikator efisiensi yang baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bernardin (2016) dengan judul Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Return on Assets yang menunjukkan bahwa CAR memiliki arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Bernardin (2016) memiliki temuan yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinasti & Mustikawati (2018) dengan judul Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum yang menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan memiliki arah hubungan yang negative terhadap ROA bank.

Selanjutnya, adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh penelitian oleh Lestari & Setianegara (2020) dengan judul Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018), menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa NIM memiliki arah positif terhadap ROA. Hasil penelitian Lestari & Setianegara (2020) memiliki temuan yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiranti & Yudiantoro (2024) dengan judul Pengaruh CAR, NPL, dan NIM terhadap Profitabilitas Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan hasil bahwa NIM memiliki arah hubungan yang negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini akan mencoba mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan bank terhadap profitabilitas perbankan dengan studi kasus 4 bank umum non devisa

di Indonesia periode 2019-2023. Profitabilitas suatu bank memiliki peran penting dalam perbankan, indikator ini berperan sebagai tolak ukur kinerja keuangan suatu bank. Mempertahankan profitabilitas bank melibatkan pengelolaan rasio kecukupan modal serta memastikan tingkat pinjaman berada pada batas yang aman melalui penyaluran kredit yang efektif. Selain itu, hal ini juga mencakup upaya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan memaksimalkan pengelolaan aset produktif (Haritsman & Usman, 2017). Oleh karena itu, kinerja keuangan yang optimal sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional bank sebagai lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang menyediakan dana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Penelitian ini dapat diuraikan melalui 3 (tiga) variabel bebas, yaitu rasio keuangan bank sebagai X_1 melalui indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio keuangan bank sebagai X_2 melalui indikator Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), rasio keuangan bank sebagai X_3 melalui indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan, variabel terikat pada penelitian ini adalah profitabilitas perbankan sebagai Y melalui indikator dalam *Return on Assets* (ROA).

Jenis dan Sumber Data

Dalam Penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dalam bentuk data panel, yaitu data yang menggabungkan antara data *cross section* dan *time series*. *Cross section* pada penelitian ini yaitu 5 (lima) bank umum non devisa yang terdaftar pada OJK, dan *time series* yaitu periode pengamatan yang dilakukan yakni per-triwulan selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2019 sampai tahun 2023, sehingga terdapat 20 deret waktu dalam penelitian ini. Sampel data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Bank Harda Internasional (Allo Bank), Bank Yudha Bhakti (Bank Neo Commerce), Bank Jasa Jakarta, dan Bank Kesejahteraan Ekonomi (Seabank). Data yang akan digunakan diperoleh melalui laporan triwulan masing-masing bank yang tersedia di laman resmi tiap bank.

Model dan Teknik Analisis Data

Ketika data-data dari tiap variabel telah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan model persamaan penelitian. Sesuai hipotesis yang telah dijelaskan, maka model data panel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 LDR_{it} + \beta_2 BOPO_{it} + \beta_3 CAR_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

- ROA_{it} = Nilai ROA untuk bank i pada waktu t
- α = Koefisien Intersep
- $\beta(1, 2, 3)$ = Koefisien regresi variable bebas, yang mencerminkan transformasi nilai Y saat terjadi perubahan nilai X
- LDR_{it} = Nilai LDR untuk bank i pada waktu t
- $BOPO_{it}$ = Nilai BOPO untuk bank i pada waktu t
- CAR_{it} = Nilai CAR untuk bank i pada waktu t
- e = *Error term* atau tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

t = Tahun ke-t (*Timeseries*)
i = Bank ke-i (*Crossection*)

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan dilakukan terdiri dari Pemilihan model estimasi regresi data panel melalui *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*. Lalu akan dilakukan dengan uji asumsi klasik melalui uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Terakhir, dilakukan uji hipotesis melalui uji f, uji t, serta uji koefisien (Basuki & Prawoto, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam pengujian data panel, Langkah pertama yang dilakukan yaitu pemilihan model estimasi regresi data panel yang terbaik, setelah dilakukan pemilihan model melalui *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*, maka model estimasi regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 2 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-rection random	26.811806	3	0.0000

Sumber: Data Diolah, 2024

Model yang terpilih dibuktikan melalui hasil pada tabel, menunjukkan bahwa nilai *Cross-section random* sebesar $0.0003 < \text{tingkat signifikansi } 0.05$, sehingga penelitian ini menggunakan model *Fixed Effect*.

Tabel 3 Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	10.10904	21.38648	0.0000
LTV	0.063518	2.407523	0.0186
RIM	-0.100353	-28.23556	0.0000
PLM	0.001675	0.583121	0.5616
R-squared			0.953956
Adjusted R-squared			0.950171
F-statistic			252.0712
Prob(F-statistic)			0.000000

Sumber: Data Diolah, 2024

Melalui Hasil estimasi regresi data panel pada tabel, dapat diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 10.10904 + 0.063518 NIM - 0.100353 BOPO + 0.001675 CAR + \varepsilon \quad (1)$$

Melalui penelitian ini, dapat dilihat melalui tabel 2, bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.9501 atau sebesar 95%. Nilai tersebut menjelaskan bahwa

kontribusi ketiga variabel bebas yaitu rasio keuangan NIM, BOPO, CAR dalam variasi perubahan variabel terikat yaitu profitabilitas 4 (empat) bank umum non devisa di Indonesia sebesar 95%, serta sisa 5% dipengaruhi melalui variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pengaruh Rasio NIM terhadap ROA Bank

Berdasarkan hasil regresi dan uji t pada tabel 2, dengan nilai p-value sebesar $0.001 < \text{tingkat signifikansi } 0.05$, variabel X_1 yaitu Net Interest Margin (NIM) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dengan hasil koefisien sebesar 0.06 yang memiliki arah positif, maka dapat disimpulkan bahwa ketika terjadi peningkatan NIM, kondisi ini akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas bank (ROA).

Pada karakteristik bank umum non devisa, pendapatan bunga biasanya menjadi sumber pendapatan utama, yang menunjukkan bahwa nilai NIM yang tinggi menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga yang bersih melalui beberapa kegiatan pengelolaan kredit (Ghosh, 2010). Hasil temuan ini sejalan dengan Penelitian oleh Yulianah & Aji (2021) dan Lestari & Setianegara (2020) yang menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA bank, di mana variabel NIM secara signifikan mempengaruhi profitabilitas bank. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan NIM yang baik sangat penting bagi bank untuk meningkatkan kinerja keuangan yang berdampak pada profitabilitas bank.

Pengaruh Rasio BOPO terhadap ROA Bank

Berdasarkan hasil regresi dan uji t pada tabel 2, dengan nilai p-value sebesar $0.000 < \text{tingkat signifikansi } 0.05$, variabel X_2 yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dengan hasil koefisien sebesar -0.09 yang memiliki arah negatif, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan BOPO justru dapat menurunkan profitabilitas bank (ROA). BOPO yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa biaya operasional bank besar dari pendapatan operasionalnya sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kondisi manajemen bank yang tidak efisien dalam menjalankan aktivitas operasional. Hal ini berarti tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan atau kinerja keuangan bank tersebut. Jika kegiatan operasional tidak dilakukan dengan efisien (dengan nilai BOPO yang terlalu tinggi) maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan turun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utama et al. (2022) yang menjelaskan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai BOPO akan berhubungan langsung dengan penurunan ROA dari bank. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya pengelolaan biaya operasional yang efisien untuk menjaga kinerja keuangan bank yang mampu meningkatkan profitabilitas bank. Selain itu, penelitian oleh Syakhrun et al. (2019), Setiawan (2017), dan Pinasti & Mustikawati (2018) juga menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, yang mendukung penjelasan bahwa efisiensi operasional yang buruk dapat merugikan kinerja keuangan bank.

Pengaruh Rasio CAR terhadap ROA Bank

Berdasarkan hasil regresi dan uji t pada tabel 2, dengan hasil koefisien sebesar 0.001 yang memiliki arah positif, Hubungan positif antara CAR dan ROA menunjukkan bahwa peningkatan CAR, justru dapat meningkatkan Tingkat ROA, namun nilai koefisien yang kecil dan nilai probabilitas $0.5616 >$ Tingkat signifikansi 0.05, mengindikasikan bahwa hubungan positif antara CAR dan ROA tidak signifikan. Dengan kata lain, meskipun CAR bertambah, dampaknya terhadap profitabilitas (ROA) bank terutama bank umum non devisa sangat minimal. Penelitian ini sejalan dengan temuan Sambo et al. (2023), yang menyatakan bahwa meskipun CAR memiliki hubungan positif dengan ROA, pengaruhnya tidak signifikan.

Pengaruh tidak signifikan terhadap ROA juga dapat dijelaskan melalui karakteristik bank umum non-devisa yang cenderung memiliki cakupan pasar terbatas, biasanya hanya melayani segmen lokal. Kesempatan untuk menyalurkan kredit dalam jumlah besar atau melakukan diversifikasi usaha lebih kecil dibandingkan dengan bank devisa atau bank besar lainnya. Situasi ini menyebabkan CAR yang tinggi tidak selalu berdampak signifikan pada profitabilitas bank. Selain itu, faktor lain seperti efisiensi operasional dan risiko kredit cenderung memiliki pengaruh lebih besar terhadap kinerja keuangan bank. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Defri (2012) dan Setiawan (2017) pada bank *non-go public*, yang menunjukkan bahwa CAR yang tidak signifikan terhadap ROA menandakan bahwa meskipun bank memiliki modal yang memadai, kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut masih rendah. Akibatnya, modal yang tinggi tidak secara langsung mendukung peningkatan profitabilitas, sehingga CAR memberikan dampak yang terbatas terhadap ROA.

KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, melalui variabel independen yang diteliti yaitu *Net Interest Margin* (NIM), *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diukur untuk melihat pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return to Asset* (ROA) pada bank umum non devisa periode 2019-2023, penelitian ini menyimpulkan bahwa Variabel X_1 yaitu NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank, Variabel X_2 yaitu BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank, dan variabel X_3 yaitu CAR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA bank.

Dengan hasil penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan untuk memperhatikan lebih lanjut faktor dari kinerja keuangan internal bank atau faktor eksternal bank dalam menentukan dan menghasilkan ROA bank yang baik. Dengan menyediakan laporan keuangan yang aktual dan akurat setiap periode, akan memudahkan bagi para stake holder dalam mengambil keputusan untuk bekerjasama dengan bank yang nantinya akan meningkatkan ROA bank.

REFERENSI

- Ariani, M. (2022). Analisis Potensial Financial Distress Pada Bank Umum Konvensional Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 99–106. <https://doi.org/10.24123/jeb.v26i2.5295>
- Auliya, F. A. F., & Diana, N. (2021). PENGARUH CAR, BOPO, DAN NIM TERHADAP ROA. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2021. www.ojk.go.id
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis : dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Buchori, A., Himawan, B., Setijawan, E., & Rohmah, N. (2004). KAJIAN KINERJA INDUSTRI BPRS DI INDONESIA. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 5(4), 64–123. <https://doi.org/10.21098/bemp.v5i4.318>
- Defri, E. M. (2012). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(1).
- Dendawijaya, L. (2001). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Ghosh, S. (2010). HOW DID STATE-OWNED BANKS RESPOND TO PRIVATIZATION? EVIDENCE FROM THE INDIAN EXPERIMENT. In *Annals of Public and Cooperative Economics* (Vol. 81, Issue 3).
- Hanafi, M. M. (1996). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN.
- Haritsman, E., & Usman, B. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Kompetensi-Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(1).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Lestari, W. D., & Setianegara, R. G. (2020). ANALISIS PENGARUH NIM, BOPO, LDR, DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Keunias Majalah Ilmiah-ISSN*, 8(1).
- Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Assets Kurang dari 1 Triliun. *Jurnal Bisnis Strategi*, 14.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, RR. I. (2018). PENGARUH CAR, BOPO, NPL, NIM DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM PERIODE 2011-2015. *Jurnal Nominal*, 7. www.idx.co.id.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Setiawan, A. (2017). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP RETURN ON ASSET. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2), 130.
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2, 1–10. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRM>

- Syofyan, S. (2003). Keputusan “Go Public” dan Hubungannya dengan Kinerja Bank-Bank Swasta di Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 3, 75–97.
- Utama, A. S., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit terhadap Profitabilitas dengan Efisiensi sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 943–961. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.754>
- Wiranti, & Yudiantoro, D. (2024). Pengaruh CAR, NPL, dan NIM terhadap Profitabilitas Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 68–79. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.205>
- Yulianah, & Aji, T. S. (2021). Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 6. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei>